

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai peserta didik, tetapi keberhasilan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya ikut memberi andil. Dengan kata lain, orang tua mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan yang dicapai anak dalam pendidikan, termasuk dalam belajar.

Perhatian orang tua pada pendidikan dengan segala hal yang berhubungan dengannya, dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat memberikan kepercayaan pada diri anak. Perhatian orang tua merupakan sesungguhnya investasi kepada anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya, dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajar. Perhatian yang cukup dan perlakuan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akaibatnya berpengaruh kepada pencapaian prestasi yang maksimal.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai. Peserta didik

ysang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar yang banyak dan lebih tekun dari pada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki motivasi belajar.

Lahirnya kesadaran orang tua untuk bertanggung jawab mencerdaskan anaknya dapat memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar lebih giat lagi. Orang tua yang sadar dengan tanggung jawab tersebut akan lebih arif dalam menyediakan lingkungan yang mendukung dalam proses belajar anaknya.

Salah satu penelitian yang membuktikan tentang peran orang tua sebagai faktor utama dalam meningkatkan pendidikan anaknya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Hawadi, (2006:96) yang menunjukkan bahwa “dorongan orang tua merupakan hal yang utama didalam mengarahkan (goal) cita cita anak”. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan perannya, orang tua hendaknya : 1) Mengenal kemampuan anak, jangan menuntut anak melebihi kamampuannya, 2) jangan membanding bandingkan anak dengan kakak atau adiknya, sebab setiap anak memiliki kamapuan yang berbeda, 3) menerima anak dengan segala kelebihan dan kekurangannya, 4) membantu anak mengatasi masalahnya, 5) tingkatkan semangat belajar anak, misalnya memberi pujian, pelukan, belaian atau ciuman, 6) Jangan mencela anak dengan kata kata yang menyakitkan, misalnya mencela dengan kata kata “bodoh”, “tolol”, “otak udang”, anak yang sering mendapat cap seperti itu pada akhirnya akan mempunyai pandangan bahwa dirinya memang bodoh dan totol, 7) Mendidik adalah tanggung jawab bersama, maksudnya ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak, 8) Senantiasa berdoa agar anak mendapat hasil terbaik.

Bila kita melihat peran orang tua di desa Torsiaje dalam meningkatkan pendidikan anaknya, sampai saat ini masih sangat kurang, terutama orang tua yang sibuk dengan aktivitasnya. Orang tua bertanggung jawab menyediakan biaya untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang kondisi sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memahami kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orang tua yang kondisi sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi, maka hal ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Menurut Gerungan (2004:196) “kondisi sosial ekonomi orang tua tentulah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anaknya, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonominya yang cukup, lingkungan material yang dihadapi peserta didik dikeluarganya itu lebih luas, ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang memang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya”. Dengan keadaan ekonomi yang serba cukup, segala keperluan mengenai pendidikan anaknya juga akan tercukupi seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, pembayaran biaya pendidikan dan tercukupinya berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan seperti kursus dan les tambahan.

Keadaan yang demikian tidak terjadi di Desa Torsiaje Kecamatan Popayato, di mana para orang tua di Desa Torsiaje masih banyak yang berekonomi lemah sehingga ini dapat berpengaruh pula pada kemampuan

membiyai anaknya anaknya, sehingga anak anak di Desa Torsiaje Kecamatan Popayato masih banyak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di desa Torsiaje kecamatan Popayato sebagian besar pekerjaan orang tua di desa Torsiaje adalah Nelayan dan buruh swasta dan pendidikan mereka mayoritas lulusan sekolah dasar (SD) dan sekolah lanjutan Pertama (SMP)

Berdasarkan uraian di atas dapat di katakana bahwa peran orang tua seperti menyediakan sarana dan prasarana belajar, menyiapkan biaya pendidikan, sangat penting bagi kelanjutan pendidikan anak anak di Desa Torsiaje, sehingga memotivasi peneliti untuk mengkaji masalah ini melalui suatu penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Bagi Anak di di desa Torsiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimanakah peran orang tua terhadap kesadaran pendidikan bagi anak di desa Torsiaje Kabupaten Pohuwato.
- b. Faktor factor yang mempengaruhi orang tua dalam menentukan pendidikan anak di Desa Torsiaje Kecamatan Popayato.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang dibahas, tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua terhadap kesadaran pendidikan bagi anak di desa Torsiaje”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis.
 - a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik yang bersifat praktis terkait dengan peran orang tua terhadap kesadaran pendidikan bagi anak di desa Torsiaje Kecamatan Popayato
 - b. Bagi anak-anak di desa Torsiaje memberikan masukan peserta didik memberikan masukan didalam memperhatikan kondisi sosial ekonomi orang tuanya untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
 - c. Bagi orang tua menjadi masukan dalam membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - d. Bagi peneliti lanjutan untuk memperluas wawasan konseptual dan landasan teoritis serta bahan perbandingan dalam mengkaji dan meneliti lebih lanjut terhadap masalah ini.
2. secara teoritis
 - a. Sebagai bahan perbandingan antara teori dan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan.

- b. Sebagai salah satu bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis dan pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai pengembang teori terkait dengan peran orang tua terhadap kesadaran pendidikan bagi anak di desa Torsiaje.